BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variable secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Jenis pengambilan sampel yang digunakan berjumlah 27 responden yang diambil dari masyarakat khususnya orang tua yang berada di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Skala pengukuran menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Para peneliti memodifikasi jadwal penelitian berdasarkan seberapa baik data yang terkumpul dan dapat memenuhi kebutuhan peneliti. Data dianggap selesai apabila ditentukan bahwa data telah mencukupi. Pra penelitian pada Oktober 2023-November 2023 dan penelitian masih direncanakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda atau hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.¹ Dalam pendekatan penelitian, istilah biasa yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian yakni informan dan partisipan. Informan adalah orang pada latar penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat penelitian) jadi syaratnya informan harus mempunyai banyak

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode - Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016), h.28.

pengalaman tentang lokasi penelitian.² Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah para orang tua di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, khususnya orang tua yang memiliki anak berusia dibawah 12 tahun.

D. Sumber Data

Beberapa sumber data digunakan peneliti untuk mempermudah perolehan data yang diperlukan. Diantaranya sebagai berikut::

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi yang dibutuhkan dan dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan instrument pengukuran atau teknik pengumpulan data pada informan. data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui penggunaan instrument pengukuran atau teknik pengumpulan data pada informan. Peneliti berpartisipasi ke masyarakat untuk mendapatkan data dengan problem yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini membutuhkan data primer sebanyak 50 informan dari beberapa perwakilan setiap desa yang ada di kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan subjek data sebagai sumber informasi adalah masyarakat, serta khususnya orang tua yang memiliki anak berusia dibawah 12 tahun di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Data-data yang dikumpulkan merupakan dari hasil observasi dan kuesioner. Peneliti sudah menyebarkan ke 50 narasumber, akan tetapi data yang masuk atau yang bersedia hanya 37 informan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang diperoleh peneliti dari sumber lain, bukan langsung dari subjek penelitiannya. Data-data ini dikumpulkan oleh penulis dalam menunjang informasi dari sumber utama. Data sekunder berwujud data dokumentasi serta data laporan yang telah tersedia.³ Data ini diperoleh melalui buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen dan skripsi hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini sebagai informasi tambahan penulis

² M. Junaidy dan Fauzan Almansur, *Mtodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArrRuzz Media, 2014), h. 306.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 91.

dapatkan dari guru yang ada di wilayah Kecamatan Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono)⁴ mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada saat mengumpulkan data melalui observasi, metode seperti observasi terhadap kejadian alam, proses kerja, atau perilaku manusia yang digunakan asalkan jumlah responden yang diamati dapat dikelola. Observasi non partisipan merupakan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi lokasi penelitian namun tidak ikut serta dalam aktivitas apapun yang ada disana. Observasi yang dilakukan peneliti pada wilayah kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus adalah terkait dengan respons orang tua terhadap film kartun anak.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien apabila peneliti tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau lewat internet.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan data secara luas mengenai respons orang tua secara kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, afektif yang berkaitan dengan watak perilaku, dan psikomotorik yang berkaitan dengan tindakan atau ketrampilan terhadap film kartun anak. Data dalam penyebaran kuesioner (angket) adalah orang tua yang memiliki anak berusia dibawah 12 tahun di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 203.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Indikator penelitian	Deskripsi
1.	Film kartun pilihan Orang tua	-alasan memilih film kartun
2.	Respons Orang Tua terhadap Film Kartun Anak	-Respons Kognitif (pengetahuan) -Respons Afektif (Emosi: Cinta, suka, benci, marah, dsb) -Respons Psikomotorik (Tindakan atau kebiasaan)
3.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun Anak	-Pengaruh terhadap karakter anak

3. Metode Wawancara

Mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan saat wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data kembali. Jika peneliti harus mendapatkan informasi dengan cepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut, atau jika respondennya sedikit atau tidak sama sekali. Maka, wawancara adalah metode yang berguna untuk mengumpulkan informasi mendalam dari responden.⁵ Berbicara dengan seseorang secara langsung adalah cara terbaik untuk mencapai hal ini. Ada beberapa macam wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur tertentu yang dicirikan oleh tingkat detail yang tinggi karena wawancara tersebut memadukan wawancara berbasis pertanyaan yang lebih luas dan mendalam yang bertentangan dengan konvensi yang sudah ada sebelumnya.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data langsung mengenai respons orang tua terhadap film kartun anak. Sebagian dari informan kunci dalam wawancara ini adalah orang tua yang memiliki anak berusia dibawah 12 tahun.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, t.t.), h. 131-133.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 195.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Metode ini digunakan mencatat data dokumentasi yang ada.

F. Validasi dan Realibilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Validasi hasil penelitian dengan validasi instrumen penelitian berbeda. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harusnya diukur.

Reliabilitas adalah hasil data yang sama dalam waktu yang berbeda. Hasil penelitian dapat disebut reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalkan data yang dihasilkan kemarin berwarna merah, sekarang merah dan besok merah maka data tersebut reliabel. Instrumen penelitian juga akan reliabel jika menghasilkan data yang sama setelah mengukur berulang ulang. Jadi kesimpulannya instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang menghasilkan data yang sama baik realita maupun ekspektasi dan instrumen juga dapat digunakan dalam waktu yang berbeda namun hasilnya sama

Validasi dalam hal ini mencakup validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mencakup construct validity yaitu validitas yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan content validity adalah validitas yang disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada. Pengujian construct validity dapat dilakukan dengan berkonsultasi para ahli. Pengujian content validity dapat dilakukan dengan membandingkan program yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi internal yaitu instrumen disusun berdasarkan teori-teori para ahli yang relevan.

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan kevalidan dan reliabilitas instrument. Peneliti juga menggunakan triangulasi metode, yaitu mengumpulkan data sejenis dengan menggunakan teknik dan metode pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi metode

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. h. 314.

karena dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dari wawancara, observasi dan analisis dokumen. Dari uraian di atas diharapkan hasil dari penelitian tersebut benar-benar dan dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal tersebut berlaku juga jika peneliti hanya ingin menjelaskan hasil dari sampel yang ada. Statistik deskriptif dibagi menjadi dua yaitu statistik kualitatif dan statistik kuantitatif.

Statistik kuantitatif adalah statistik yang sering digunakan jika peneliti ingin mengetahui secara pasti data-data penelitian dengan hasil penelitian berupa angka. Statistik ini disebut juga metode tradisional sudah lama digunakan dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Statistik kualitatif disebut juga statistik modern. Hal tersebut dikarenakan metode ini baru terkenal jauh sesudah metode kuantitatif. Metode ini berlandaskan filsafat positivism. Metode ini disebut juga metode artistic karena proses penelitiannya tidak terpolakan. Hasil penelitian ini lebih berkenaan pada interpretasi terhadap data yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kemudian hasil olahannya yaitu berupa angka dikembangkan lagi menggunakan deskriptif. Tujuannya agar lebih spesifik sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai Survei respons orang tua terhadap film kartun anak (studi di wilayah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus).